

Hand Out Kuliah (Ishartiwi, PLB-FIP-UNY)
Dasar Pemikiran Penerapan TEP Untuk Kemudahan
Belajar setiap Individu (Yusufhadi Miarso, 1988)

1. Adanya orang-orang belajar yang belum cukup memperoleh perhatian tentang kebutuhannya, kondisinya, dan tujuannya.
2. Adanya si-belajar yang tidak cukup memperoleh pendidikan dari sumber-sumber sedekala (tradisional), dan arena itu perlu dikembangkan dan digunakan sumber-sumber baru.
3. Adanya sumber-sumber baru berupa : orang (penulis buku ajar, pembuat media instruksional dan sebagainya), pesan (yang tertulis dalam buku, tersaji dalam media dan sebagainya), bahan (buku, perangkat lunak televisi dan sebagainya), alat (pesawat televisi dan sebagainya), cara-cara tertentu dalam memanfaatkan orang, pesan, bahan dan alat, serta lingkungan tempat proses belajar itu berlangsung.
4. Adanya kegiatan yang bersistem dalam mengembangkan sumber-sumber belajar itu yang bertolak dari landasan teori tertentu dan hasil penelitian, yang kemudian dirancang, dipilih diproduksi, disajikan, digunakan, di sebar, dinilai, dan disempurnakan.
5. Adanya pengelolaan atas : kegiatan belajar yang memanfaatkan berbagai sumber, kegiatan menghasilkan dan/ atau memilih sumber belajar, serta orang dan lembaga yang terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar kegiatan lebih berdayaguna, berhasilguna, dan produktif.

Bentuk Penerapan Praktis Konsep TEP (AECT, 1986) (I)

1. Tersedianya dan dimanfaatkannya sumber-sumber yang memungkinkan orang untuk belajar.
2. Dilaksanakannya fungsi pengelolaan dan pengembangan dalam proses pengadaan dan pemakaian sumber belajar
3. Meningkatnya jenjang pengambilan keputusan belajar hingga tingkat penyusunan kurikulum (semula keputusan ini ditentukan oleh masing-masing guru).
4. Timbulnya berbagai jenis pola instruksional, yang dapat dibedakan sebagai berikut :
 - a. guru saja yang berinteraksi dengan peserta didik
 - b. sumber belajar lain yang berfungsi melalui guru
 - c. pembagian peranan instruksional antara guru dengan sumber belajar lain
 - d. sumber belajar lain selain guru yang digunakan dalam pembelajaran
5. Timbulnya berbagai alternative kelembagaan kegiatan pendidikan dengan rentangan antara sekolah tradisional hingga jaringan belajar , yang mengandung criteria formalitas penyelenggara, kewenangan pengelolaan dan keragaman sumber belajar.

Bentuk Penerapan Praktis Konsep TEP (AECT, 1986) (II)

6. Adanya standar mutu bahan ajaran dan pilihan bahan ajaran standar yang lebih banyak.
7. Berkurangnya keragaman proses pengajaran , namun dengan mutu yang lebih baik.
8. Dilakukannya perencanaan dan pengembangan pembelajaran oleh para ahli yang khusus bertanggung jawab untuk itu dalam suatu kerjasama tim.

9. Tersedianya bahan ajaran dengan kualitas yang lebih baik, serta jumlah dan macam yang lebih banyak.
10. Dilakukannya penilaian dan penyempurnaan atas segala tahap dalam proses pembelajaran .
11. Diselenggarakannya pengukuran hasil belajar berdasarkan penguasaan tujuan yang ditetapkan.
12. Berkembangnya pengertian dan peranan guru.

Manfaat Penerapan TEP

1. Meningkatkan produktivitas pendidikan dengan jalan
 - a. memperlaju pertahapan belajar Siswa
 - b. membantu guru untuk menggunakan waktunya secara lebih baik
 - c. mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga guru dapat lebih banyak membina dan mengembangkan kegiatan belajar anak didik
2. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan :
 - a. mengurangi control guru yang kaku dan tradisional
 - b. memberikan kesempatan anak didik untuk berkembang sesuai dengan kemampuan perorangan mereka
3. Memberikan dasar pembelajaran yang lebih ilmiah dengan jalan :
 - a. perencanaan program pembelajaran secara bersistem
 - b. pengembangan bahan ajaran yang dilandasi penelitian
4. Meningkatkan kemampuan pembelajaran dengan memperluas jangkauan penyajian, dan kecuali itu penyajian pesan dapat lebih konkrit
5. Memungkinkan belajar lebih akrab, karena dapat :
 - a. mengurangi jurang pemisah antara pelepasan di dalam dan di luar sekolah
 - b. memberikan pengalaman tangan pertama

6. Memungkinkan pemerataan pendidikan yang bermutu, terutama dengan :
- a. dimanfaatkan bersama tenaga atau kejadian langka
 - b. didatangkannya pendidikan kepada mereka yang memerlukan

Diskusikan:

1. Penerapan Prinsip-prinsip dasar TEP dalam bidang layanan pembelajaran ABK.
2. Kajiilah dengan berbagai sumber referensi yang sesuai.